

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan nasional republik Indonesia merupakan sebuah pembangunan berkelanjutan yang melibatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat baik bangsa maupun negara, sebagaimana yang tercantum pada Pembukaan UUD 1945. Dalam penerapan pembangunan nasional yang berkesinambungan, pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungan hidup perlu diperhatikan. Sebagaimana yang tercantum didalam program pembangunan nasional, yakni menggunakan sumber daya alam yang sebesar-besarnya dalam rangka memenuhi kesejahteraan masyarakat dengan tetap memperhatikan kelestarian, keseimbangan alam, pembangunan yang berkesinambungan, baik kepentingan ekonomi, budaya masyarakat lokal dan penataan ruang. UNESCO mendefinisikan bahwa pembangunan berkesinambungan merupakan pembangunan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup tanpa mengurangi kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka.<sup>1</sup>

Namun dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidup demi kesejahteraan masyarakat justru banyak menimbulkan dampak negatif. Hubungan antar manusia banyak didasari dengan kepentingan dan kesibukan diri sendiri. Sehingga yang terjadi ialah sifat rakus, dan nafsu yang tinggi untuk menduduki kekuasaan, perebutan sumberdaya alam dll. Sehingga karakter peduli terhadap lingkungan mulai berkurang dan kualitas lingkungan semakin buruk. Banyak peristiwa bencana yang terjadi, baik yang disebabkan oleh perbuatan manusia maupun yang disebabkan oleh alam.

Berdasarkan Statistik Lingkungan Hidup Indonesia, pada tahun 2017, didapatkan bahwa pulau Jawa menghasilkan produksi sampah yang tinggi. Seperti di Surabaya dan Jakarta yang jumlah produksi sampahnya mencapai 9.896,78 m<sup>3</sup> dan 7.164,53 m<sup>3</sup> perhari. Penumpukan sampah ini pada akhirnya

---

<sup>1</sup> Kantor Lingkungan Hidup di Kabupaten Kudus dkk, *Mengenal Potensi Lingkungan Hidup Kudus*, (Kudus: Kantor Lingkungan Hidup di Kabupaten Kudus, 2016), 2.

menimbulkan cairan beracun yang bisa mencemari tanah, sungai dan air. Sehingga dapat menimbulkan organisme yang berbahaya karena berkurangnya kandungan oksigen di dalam air. Kini mutu air sungai di Indonesia rata-rata berada pada status tercemar berat, dari 82 sungai yang dipantau pada tahun 2016 dan 2017, terdapat 50 sungai yang kondisinya relatif tidak berubah serta terdapat 18 sungai yang kualitasnya membaik, akan tetapi sebanyak 14 sungai kualitasnya memburuk.

Penanggulangan sampah yang buruk, secara tidak langsung menjadi penyebab bencana banjir di Indonesia, sebagaimana data dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), ada 1.805 peristiwa banjir di rentang tahun 2016-2017 dan mengalami peningkatan daripada tahun sebelumnya. Tercatat korban meninggal dan hilang samapi diangka 433 korban.<sup>2</sup>

Dari banyaknya masalah kerusakan lingkungan yang terjadi, permasalahan ini bukanlah permasalahan baru, melainkan permasalahan yang sama dengan usia bumi ini. Salah satu hal yang menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan hidup adalah tidak tertanamnya karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab dengan baik.<sup>3</sup>

Di era globalisasi ini yang disertai dengan permasalahan dunia yang semakin kompleks seperti yang sudah dicontohkan diatas, maka pendidikan diharap mampu menyelesaikan tantangan untuk mewujudkan generasi masa depan yang akan memimpin keberlanjutan pembangunan Indonesia karena pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang tidak bisa diabaikan begitu saja.

Pendidikan adalah kebutuhan pokok dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia untuk dapat meningkatkan pembangunan dan perkembangan ekonomi nasional. Penatan sumber daya manusia perlu diupayakan melalui sistem pendidikan yang berkualitas agar nantinya dapat

---

<sup>2</sup> Pramudya Ajeng Safitri dkk, *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2018*, (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2018), 4-8

<sup>3</sup> Sekar Dwi Ardianti dkk, "Peningkatan Perilaku Peduli Lingkungan Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Model Ejas Dengan Pendekatan *Science Edutainment*" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar UMK* Vol. IV No. 1. (2017)

menghasilkan sumber daya manusia yang sesuai dengan perkembangan serta kebutuhan masyarakat. Dalam upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia, dunia pendidikan memiliki peranan yang sangat penting.

Namun realita yang terjadi saat ini, pendidikan seakan hanya menekankan peserta didik dengan begitu banyaknya materi yang diajarkan dibangku sekolah, sehingga peserta didik hanya fokus dalam pelajaran. Selain itu, banyak peserta didik yang memiliki kegiatan tambahan untuk menunjang pendidikan di madrasah seperti kegiatan les dan mengikuti sekolah TPQ. Dari banyaknya kegiatan peserta didik, rata-rata kegiatan mereka dilakukan didalam ruangan, sehingga peserta didik jarang melihat secara nyata bagaimana keadaan lingkungan yang ada disekitar mereka dan terkadang sering melupakan keadaan lingkungan disekitarnya. Hal inilah yang menyebabkan kurangnya tertanamnya karakter peduli lingkungan pada peserta didik, terbukti dengan masih banyaknya peserta didik yang tidak peduli akan kebersihan dilingkungan mereka dan masih membuang sampah sembarangan dll. Sehingga banyak sampah yang berserakan dilingkungan sekitar sekolah mereka.

Dalam dunia pendidikan, kita tidak pernah terlepas dari yang namanya proses belajar, mengajar, pembelajaran dan metode pembelajaran. Pembelajaran ialah usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik.<sup>4</sup> Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran itu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dengan guru.

Guru memiliki peranan yang penting yaitu bertanggung jawab didalam proses pembelajaran dan mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi. Selain itu guru harus dapat menanamkan pendidikan karakter dalam rangka menunjukkan nilai-nilai luhur kepada generasi muda. Seorang guru tidak hanya menjadikan peserta didik pintar secara kognitif saja akan tetapi harus mampu dalam menanamkan perilaku baik yang nantinya menjadi karakter pada diri peserta didik. Perilaku

---

<sup>4</sup> Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode & Aplikasi Nilai-nilai spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 51.

peduli lingkungan yang dilakukan secara terus-menerus nantinya dapat membentuk dan meningkatkan karakter peduli lingkungan. Penanaman karakter peduli lingkungan dapat dibiasakan dalam kegiatan pembelajaran. Selain menjadikan peserta didik aktif, pembelajaran diharapkan dapat bersifat menarik dan menyenangkan serta mampu mengajak peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan. Salah satu desain pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman langsung dan dapat mengembangkan potensi siswa serta efektif dalam penerapannya adalah metode *outclass learning*.

Metode pembelajaran *outclass learning* merupakan proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat objek secara langsung. Guru menjadi fasilitator dalam pembelajaran di luar kelas dan siswa berperan aktif dalam menggali pengetahuan. Siswa menggali pengetahuannya berdasarkan pengalaman langsung saat mengunjungi objek belajar.<sup>5</sup>

Metode *Outclass Learning* merupakan suatu upaya untuk menjadikan peserta didik lebih dekat dengan alam dan masyarakat sehingga lebih melibatkan peserta didik dapat berinteraksi langsung dengan lingkungan disekitar mereka yang merupakan sumber belajar yang sesungguhnya dan tetap sesuai dengan materi yang sedang diajarkan. Pendidikan dengan pendekatan lingkungan seperti ini, dapat membangun pribadi peserta didik menjadi masyarakat yang memiliki pengetahuan lingkungan dan masalah yang berkaitan. Sehingga hal ini dapat membentuk karakter peserta didik yang selalu menumbuhkan kesadaran agar terlibat langsung secara efektif. Melalui metode ini, maka peserta didik dapat langsung mengaplikasikan materi yang sudah disampaikan. Sehingga akan terjadi pergeseran dari pembelajaran yang sekedar pengetahuan saja menjadi pembelajaran yang memproses pengetahuan menjadi tindakan aksi nyata.

Sejalan dengan permasalahan yang dipaparkan diatas, pelaksanaan pembelajaran di MI NU Tholibin tidak hanya

---

<sup>5</sup> Puspita Dijayanti “Keefektifan Pendekatan Outdoor Learning Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Materi Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pesayangan 01 Kabupaten Tegal” *Skripsi*, UNNES, (2016)

menekankan pada materi pembelajaran, tetapi disini juga menekankan pada pendidikan karakter dari peserta didik, selain itu di MI NU Tholibin tidak hanya memberikan pembelajaran didalam kelas saja dalam mendidik tetapi juga memberikan pembelajaran diluar kelas bagi peserta didik.

Kegiatan pembelajaran di MI NU Tholibin selalu berupaya menanamkan pendidikan karakter dan menerapkan metode *outclass learning* didalam pembelajaran tematik. Metode ini diterapkan dalam pembelajaran tematik dikarenakan melihat begitu padatnya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan peserta didik setiap harinya dan semua kegiatan banyak dihabiskan didalam ruangan seperti, kegiatan belajar mengajar yang setiap hari dimulai dari jam 06.45-14.00 WIB dan ketika ada ekstrakurikuler, peserta didik baru dapat pulang pada pukul 15.30. Selain itu, peserta didik di MI NU Tholibin juga banyak yang mengikuti sekolah madrasah baik TPQ atau Diniyah dan ada yang mengikuti kegiatan les setelah pulang sekolah. Hal inilah yang menyebabkan peserta didik jarang sekali mempunyai waktu untuk melihat bagaimana kondisi lingkungan disekitar mereka yang sesungguhnya.

Selain itu, penggunaan metode *outclass learning* dirasa sebagai metode yang tepat diterapkan pada pembelajaran tematik. Hal ini karena sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik yang dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada peserta didik. Dengan menggunakan metode ini peserta didik dapat melihat secara langsung bagaimana kondisi lingkungan disekitar mereka sehingga dapat meningkatkan karakter peduli lingkungan peserta didik. Dengan demikian penggunaan metode *outclass learning* yang mengajak peserta didik berinteraksi dengan sumber belajar secara langsung yang berupa alam dan masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik. Sejalan dengan penerapan metode *outclass learning* yang ada di MI NU Tholibin seperti yang sudah dijelaskan diatas, oleh karena itu penulis melakukan penelitian di MI NU Tholibin dengan judul **“Penerapan Metode *Outclass Learning* Dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Mata Pelajaran Tematik Di MI NU Tholibin”**

## B. Fokus Penelitian

Penelitian yang berjudul “**Penerapan Metode *Outclass Learning* Dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Mata Pelajaran Tematik Di MI NU Tholibin**” ini berfokus pada pelaku, tempat dan kegiatan yang diteliti. Pelaku didalam penelitian ini ialah orang-orang yang terlibat didalam penerapan metode *outclass learning* dalam pembelajaran tematik seperti peserta didik kelas V, guru pengampu mata pelajaran tematik, Waka Kurikulum dan kepala sekolah MI NU Tholibin. Penelitian ini bertempat di MI NU Tholibin. Kegiatan yang diteliti dalam penelitian ini adalah pembelajaran tematik menggunakan metode *outclass learning* di MI NU Tholibin dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan yang meliputi perencanaan, pembelajaran dan evaluasi.

## C. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, didapatkan rumusan masalah yang akan diuraikan dalam bab pembahasan. Rumusan masalah didalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode *Outclass Learning* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada mata pelajaran tematik di MI NU Tholibin?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan metode *Outclass Learning* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada mata pelajaran tematik di MI NU Tholibin?

## D. Tujuan Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang jelas dan terarah, perlu ditetapkan terlebih dahulu tujuan yang akan dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *Outclass Learning* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada mata pelajaran tematik di MI NU Tholibin.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan metode *Outclass Learning* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada mata pelajaran tematik di MI NU Tholibin.

## E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini, secara teoritis dapat berguna sebagai bahan pemikiran dan wawasan keilmuan di dunia pendidikan yang berkaitan dengan metode *Outclass Learning* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada mata pelajaran tematik yang diperoleh dari penelitian yang terkait.

### 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Bagi Peserta Didik

Diharapkan melalui penggunaan metode *Outclass Learning* peserta didik dapat menerima dan memahami pelajaran dengan baik dari materi yang disampaikan oleh guru dan mampu meningkatkan karakter peduli lingkungan mereka.

#### b. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan pembelajaran tematik sehingga dapat meningkatkan karakter peduli lingkungan peserta didik dan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Serta diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang penggunaan metode *Outclass Learning* dan diharapkan nantinya guru dapat mengembangkan pembelajaran dengan metode yang bervariasi dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran.

#### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membuka pengetahuan agar lebih memperhatikan kualitas pendidikan yang dilaksanakan di sekolah. Sekolah diharapkan memberikan fasilitas serta dukungan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

#### d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber rujukan dalam melakukan pengembangan penelitian

mengenai metode *Outclass Learning* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada mata pelajaran tematik maupun mata pelajaran yang lain, sehingga pada masa mendatang penelitian ini dapat semakin berkembang.

#### **F. Sistematika Penulisan**

USistematika penulisan berfungsi sebagai pedoman didalam penulisan agar penulisan lebih terarah dan sistematis. Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I (Pendahuluan), berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II kerangka teori, bab ini menjelaskan mengenai teori tentang Metode *outclass learning*, karakter peduli lingkungan, pembelajaran tematik, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

Bab III (Metode Penelitian), berisi tentang jenis pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan), berisi tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data dan analisis data penelitian.

Bab V (Penutup), meliputi kesimpulan dari penelitian, saran dan penutup serta dibagian akhir memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat penulis.